

PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA FEBI UIN STS JAMBI

Rati Purnama Sari¹, Ahsan Putra Hafiz², Jevi Saputra³

purnamasarirati771@gmail.com¹, ahsanputra22@yahoo.com², Jevisaputra@uinjambi.ac.id³

UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRAK

Investasi merupakan istilah yang sudah tidak asing dan sudah melekat didunia ekonomi maupun keuangan, bahkan investasi menjadi hal yang banyak diminati oleh masyarakat umum bahkan mahasiswa. Keputusan Investasi adalah keputusan yang diambil dengan cara mengumpulkan pendapatan dari suatu aset yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan uji koefisien determinasi. Sampel penelitian ini terdiri dari 95 mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2020-2022, dengan pengumpulan data melalui kuesioner skala Likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dibuktikan dengan nilai Sig 0,086 > 0,05. Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi di pasarmodal syariah dibuktikan dengan nilai Sig 0,000 < 0,05. Motivasi dan Pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham syariah, dengan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,739 atau 73,9%. dan sisanya 26,1% di pengaruhi oleh variabel lain di luar ini, dengan Standard Error of the Estimate sebesar 2,861 atau 28,61%.

Kata Kunci: Motivasi, Pengetahuan, Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

ABSTRACT

Investment is a term that is familiar and inherent in the world of economics and finance, even investment is something that is in great demand by the general public and even students. Investment Decision is a decision taken by collecting income from an asset that can generate profits in the future. This study aims to determine and analyze the effect of motivation and knowledge on investment decisions in the Islamic capital market. The method used in this research is quantitative method with data analysis using the coefficient of determination test. The sample of this study consisted of 95 FEBI UIN STS Jambi students class of 2020-2022, with data collection through a Likert scale questionnaire. The results of this study indicate that motivation has no effect on the decision to invest in the Islamic capital market as evidenced by the Sig value of 0.086 > 0.05. Knowledge affects the decision to invest in the Islamic capital market as evidenced by the Sig value of 0.000 < 0.05. Motivation and Knowledge together have a significant effect on the decision to invest in Islamic stocks, with an Adjusted R Square (coefficient of determination) value of 0.739 or 73.9%. and the remaining 26.1% is influenced by other variables outside of this, with a Standard Error of the Estimate of 2.861 or 28.61%.

Keywords: Motivation, Knowledge, Decision to Invest in the Sharia Capital Market

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah merupakan platform dimana seluruh mekanisme operasional terkait emiten utama, jenis sekuritas yang diperdagangkan, dan mekanisme perdagangan didasarkan pada prinsip syariah. Pengembangan pasar modal syariah bertujuan untuk memenuhi kebutuhan umat Islam yang ingin berinvestasi pada produk pasar modal sesuai prinsip syariah. Penerapan prinsip hukum Islam di pasar modal syariah merupakan bagian dari ibadah Muamalat dan menawarkan alternatif bagi mereka yang ingin menginvestasikan kekayaannya tanpa riba dan penipuan. Pasar Modal Syariah mengawasi perdagangan surat berharga berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam, seperti saham syariah, obligasi, sukuk, dan dana investasi syariah. Saham merupakan surat berharga yang membuktikan kepemilikannya.

Istilah "investasi" digunakan secara luas dalam dunia ekonomi dan keuangan dan sudah mapan. Faktanya, investasi telah menjadi minat besar tidak hanya di kalangan masyarakat umum tetapi juga di kalangan pelajar yang memiliki aset jangka pendek seperti real estat, emas, saham, obligasi, sukuk, dan reksa dana.

Keputusan Investasi adalah keputusan yang diambil dengan cara mengumpulkan pendapatan dari suatu aset yang dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Beberapa penelitian empiris menyebutkan bahwa faktor penentu keputusan investasi antara lain pengetahuan investasi, motivasi berinvestasi, minat berinvestasi, teknologi informasi, perilaku investor, persepsi risiko, dan literasi keuangan.

Motivasi adalah dorongan yang timbul akibat adanya ketertarikan dari lingkungan internal atau eksternal diri sendiri dan menyebabkan seseorang merasakan adanya keinginan untuk mengubah perilakunya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya. Investor membutuhkan motivasi intrinsik.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman penting seseorang mengenai berbagai perspektif investasi, yang dihasilkan dari pemahaman dasar mengenai penilaian investasi, tingkat risiko, dan kemungkinan keuntungan. Melakukan investasi memerlukan pengalaman, pengetahuan, dan intuisi bisnis, serta analisis terhadap jenis produk investasi yang dibeli, dijual, atau dimiliki. Intensitas perhitungan mengenai masa depan perusahaan tempat modal yang ditanamkan juga harus tepat dan praktis untuk menghindari kerugian dalam investasi tersebut.

Dengan mempertimbangkan konteks tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi"

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam studi ini adalah metode pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan analisis data dalam bentuk numerik atau angka. Analisis data kuantitatif digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, baik terhadap populasi atau sampel tertentu. Jenis metode penelitian ditentukan sedemikian rupa sehingga peneliti memperoleh pemahaman yang jelas tentang masalah dan langkah-langkah untuk mengatasi masalah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Validitas

Validitas memiliki makna lain yang sepadan dengan sah atau benar. Proses pengujian validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat dianggap akurat atau tepat sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid. Nilai r_{tabel} yang diperoleh sebesar 0,202.

Hasil dari uji validitas dari semua data, variabel menunjukkan nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Hasil dari uji validasi motivasi, pengetahuan, dan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah menyatakan bahwa semua data dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk menilai apakah instrumen penelitian dapat dianggap dapat dipercaya atau handal. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi, kesamaan, dan keakuratan alat ukur saat melakukan pengukuran ulang. Dalam menguji reliabilitas, rumus Cronbach's Alpha digunakan. Instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Berikut hasil uji dari setiap variabel pada penelitian ini:

Tabel 1. Hasil Uji Reabilitas Variabel

Variabel	Crombach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Motivasi (X ₁)	0,865	0,60	Reliabilitas
Pengetahuan(X ₂)	0,925	0,60	Reliabilitas
Keputusan Berinvestasi(Y)	0,959	0,60	Reliabilitas

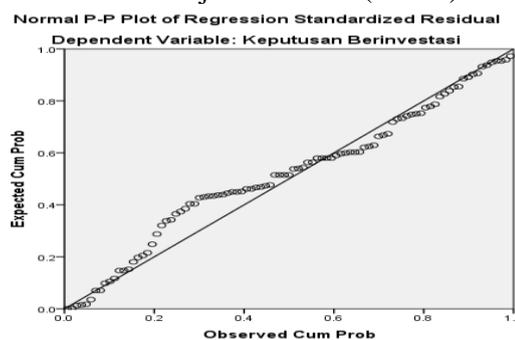
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.8, Cronbach's Alpha untuk variabel motivasi (7 pernyataan), variabel pengetahuan (10 pernyataan), dan variabel keputusan berinvestasi (13 pernyataan) menunjukkan nilai yang melebihi 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X₁), pengetahuan (X₂), dan keputusan berinvestasi (Y) dianggap reliabel.

c. Uji Normalitas

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengevaluasi apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik diasumsikan memiliki distribusi residual yang normal. Metode uji normalitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan grafik normal *probability plot of regressions standarized residual*.

Gambar 1 Uji Normalitas (Grafik)



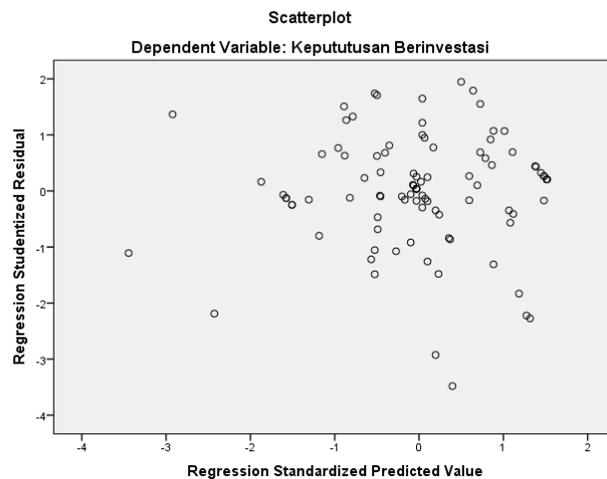
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik normal probability plot dari residual terstandarisasi regresi, dapat disimpulkan bahwa titik-titik pada grafik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis normal. Grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

d. Multikolinearitas

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas, dapat diperhatikan melalui observasi grafik Scatter Plot.

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan gambar 4.3, dapat dilihat bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka nol, tidak hanya terkumpul di satu sisi saja, dan penyebarannya tidak membentuk pola tertentu (seperti bergelombang atau menyebar kemudian menyusut). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

e. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan bantuan program SPSS. Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 2 Hasil analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,888	3,111		0,928	0356
1 Motivasi	0,273	0,157	0,137	1,736	0,086
1 Pengetahuan	1,032	0,108	0,756	9,546	0,000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari Tabel 4.10 terlihat bahwa nilai konstanta (α) adalah 2,888, nilai koefisien untuk variabel motivasi (β) adalah 0,273, dan untuk variabel pengetahuan (β) adalah 1,032. Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,888 + 0,273 X_1 + 1,032 X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 2,888 menunjukkan bahwa meskipun tidak ada motivasi dan pengetahuan, keputusan untuk berinvestasi di pasar modal syariah tetap akan terbentuk sebesar 2,888
- 2) Koefisien regresi berganda X1 (motivasi) adalah 0,273. Ini berarti jika motivasi naik 1%, minat terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI meningkat sebesar 0,273. Koefisien positif menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara variabel motivasi dengan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah..
- 3) Nilai koefisien regresi berganda X2 (pengetahuan) adalah 1,032 artinya jika pengetahuan di asumsikan naik 1% maka minat keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI meningkat 1,032. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan pengaruh positif dan signifikan antar variabel pengetahuan dengan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

f. Uji T

Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Tujuannya adalah untuk menguji koefisien regresi parsial dari variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai p-value dengan nilai α (alpha). Jika p-value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan jika p-value $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan ada atau tidaknya pengaruh parsial antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 3 Hasil Uji T

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
	(Constant)	2,88	3,111		0,356
	Motivasi	0,273	0,157	0,137	0,086
1	Pengetahuan	1,032	0,108	0,756	0,000

a. Dependent Variabel: Keputusan Berinvestasi

Sumber: Hasil Output SPSS

- 1) Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 4.11, variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,086, yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, yang berarti variabel motivasi tidak memiliki pengaruh parsial terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syaria.
- 2) Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 ditemukan bahwa variabel pengetahuan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel pengetahuan terhadap variabel keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

g. Uji F

Menunjukkan apakah variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Ketentuannya adalah sebagai berikut: H_0 diterima dan H_a ditolak jika $Sig > \alpha$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan), sedangkan H_0 ditolak dan H_a diterima jika $Sig < \alpha$ (terdapat pengaruh yang signifikan).

Tabel 4 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Modal	Sum of Square	df	Mean Square	f	Sig.
	Regression	5885,904	2	2942,952	134,320	0,000^b
	Residual	2015,717	92	21,910		
1	Total	7901,621	94			
a. Dependent Variabel: Keputusan Berinvestasi						
b. predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan						

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan pada uji f pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk motivasi (X1), pengetahuan (X2) secara simultan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) secara simultan secara bersama-sama terhadap variabel keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

h. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Tujuan pengujian ini adalah untuk menilai sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bila nilai $R^2 = 100\%$, berarti variabel independen mempunyai kendali penuh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, nilai $R^2 = 0\%$ menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh apapun terhadap variabel dependen.

Tabel 5 Hasil uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,863 ^a	0,745	0,739	4,681
a. predictors: (Constant), Motivasi, Pengetahuan				

Sumber: Hasil Output SPSS 22

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.13, terlihat bahwa nilai R Square dan Adjusted R Square adalah::

Nilai R Square (R²) mengindikasikan koefisien determinasi, yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Nilai R² sebesar 0,745 berarti bahwa variabel motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 74,5% terhadap variabel keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y), sedangkan 25,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini..

Koefisien determinasi yang disebut juga Adjusted R Square menghasilkan nilai sebesar 0,739 atau 73,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (X1) dan (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 73,9% terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya sebesar 26,1% dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak dimasukkan dalam model ini. Standard Error of the Estimate, yang mengukur kesalahan prediksi, dihitung sebesar 2,681. Akibatnya kesalahan dalam memprediksi nilai Y sebesar 26,81%

Pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah dievaluasi melalui pengujian t terhadap variabel independen. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing variabel:

1. Pengaruh motivasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Setelah melakukan analisis regresi dan uji hipotesis, diperoleh data bahwa variabel motivasi mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,086 lebih besar dari ambang batas yang

telah ditentukan sebesar 0,05. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa H_{a1} tidak didukung dan H_{o2} diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,086, yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Okca Fiani Triana dan Deny Yudianto (2022), serta didukung oleh penelitian Wardani dan Lutfi (2017). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi tidak selalu mendorong seseorang untuk berinvestasi di pasar modal. Seseorang mungkin memiliki motivasi untuk memperbaiki pengelolaan keuangan, tetapi tanpa kesiapan untuk menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi, hal ini dapat menghalangi mereka untuk menginvestasikan dananya di pasar modal

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah

Berdasarkan hasil uji t ditemukan bahwa variabel pengetahuan nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak dapat dikatakan terdapat pengaruh secara persial antara variabel pengetahuan terhadap variabel keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan sebelumnya oleh Nadia Gusti Pratiwi, Wahyudi, dan Tri Siswantini dalam karya mereka yang berjudul "Analisis Keputusan Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial." Studi tersebut mengungkapkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal pada generasi milenial. Pemahaman mengenai investasi sangat penting bagi calon investor sebelum memulai aktivitas investasi di pasar modal. Pengetahuan ini membantu investor membuat keputusan investasi yang lebih baik karena mereka memahami jenis produk yang diinvestasikan, proses jual-beli, analisis, serta manfaat dan risiko yang terlibat. Hal ini berkontribusi pada penciptaan nilai keuntungan dan memungkinkan manajemen risiko yang lebih efektif, yang pada gilirannya dapat mengurangi potensi kerugian yang mungkin terjadi.

3. Pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Berdasarkan pada uji f dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk motivasi (X1), pengetahuan (X2) secara simultan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y) adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) secara simultan secara bersama sama terhadap variabel keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y).

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,739 atau 73,9%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel independent motivasi (X1) dan pengetahuan (X2) terhadap variabel keputusan berinvestasi di pasar modal syariah (Y) memberikan pengaruh sebesar 73,9% dan sisanya 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar ini, dengan Standard Error of the Estimate sebesar 2,861 atau 28,61%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh motivasi dan pengetahuan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa FEBI

UIN STS Jambi, ditemukan bahwa:

1. Motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,086 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah..
2. Pengetahuan secara signifikan mempengaruhi keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, seperti yang dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, kesimpulan dapat diambil bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengetahuan dan keputusan berinvestasi di pasar modal syariah.

Motivasi dan pengetahuan memiliki pengaruh bersama-sama yang signifikan terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah, seperti yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,739 atau 73,9% menunjukkan bahwa variabel motivasi dan pengetahuan bersama-sama menjelaskan variasi variabel keputusan berinvestasi sebesar 73,9%, sedangkan sisanya sebesar 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini. Standard Error of the Estimate sebesar 2,861 atau 28,61% mengindikasikan tingkat kesalahan dalam memprediksi variabel keputusan berinvestasi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. UIN STS Jambi diharapkan untuk memperluas dan memperkuat pendidikan serta sosialisasi kepada mahasiswa tentang pasar modal syariah, serta memperkuat kerjasama dengan lembaga keuangan seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal. Dengan perkembangan dan kerjasama ini, diharapkan bahwa pengetahuan tentang pasar modal syariah dan investasi di dalamnya akan lebih tersebar di kalangan seluruh mahasiswa UIN STS Jambi, sehingga dapat meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Investor yang berpartisipasi dalam pasar modal syariah sebaiknya memiliki pemahaman yang baik tentang investasi tersebut, termasuk memahami karakteristiknya dan risiko yang mungkin timbul. Dengan begitu, keputusan investasi yang diambil dapat sesuai dengan harapan dalam hal keuntungan dan mampu mengelola risiko yang ada.
3. Untuk peneliti berikutnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar referensi untuk penelitian lanjutan dengan mempertimbangkan penggunaan variabel yang berbeda. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan variabel independen dengan memasukkan faktor-faktor seperti pendapatan, modal minimal investasi, dan persepsi yang mungkin memengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Adiningtyas, Silvi, and Luqman Hakim. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Uang Saku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Risiko Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (March 8,

- 2022): 474.
- Azuar Juliadi, Irfan, and Sapriyal Manurung. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS, 2014.
- Choirunnisak, Choirunnisak. "SAHAM SYARIAH; TEORI DAN IMPLEMENTASI." *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (February 12, 2019): 67–82. <https://doi.org/10.36908/isbank.v4i2.60>.
- Febriasari, Puty, and Ady Mursalin. "Peran Pengetahuan Hijau Dan Religiusitas Pada Sikap Generasi Y Terhadap Niat Beli Produk Hijau." *-Journal Equilibrium Manajemen No.2 Vol 2* (2021).
- Matruty, Dinatonja Joverly, Johanis Darwin Borolla, and Erfendi Regar. "Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi." *PUBLIC POLICY (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)* 2, no. 2 (December 1, 2021): 331–49. <https://doi.org/10.51135/PublicPolicy.v2.i2.p331-349>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryani and Hedryadi. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: kencana, 2015.